

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI – SOSIAL BERDASARKAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* PESERTA DIDIK KELAS VII
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yani Suryani¹, R. Ika Mustika², Siti Fatimah³

¹suryani7840@gmail.com, ²mestikasajah@ikipsiliwangi.ac.id, ³sitifatihmah432@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

The aim of this study is to describe how the Personal-Social Guidance Program is based on the Internal Locus Of Control for Seven-Grades Student of SMP Alam Karawang during the Covid - 19 Pandemic. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The Participants of this study consisted of the Counseling Guidance Teacher, the student's parents, and the seven-grade student. The results of the research are from the results of observations and interviews of personal and social guidance programs based on internal locus of control at SMP Alam Karawang are running well, services are in accordance with the objectives, namely guidance and counseling services are efforts to help students in the development of personal life, social life, learning activities, and career planning and development. Guidance and counseling services facilitate the development of students individually, in groups and or classically, according to their needs, potentials, talents, interests, development, conditions, and opportunities. Guidance and counseling services also help overcome weaknesses and obstacles as well as problems faced by student.

Keywords: *Locus Of Control Internal, personal-sosial tutoring program, the covid pandemic*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan *Locus Of Control Internal* peserta didik kelas VII SMP Alam Karawang di masa pandemi covid -19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian ini terdiri dari Guru Bimbingan Konseling, Orangtua peserta didik, peserta didik kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi dan sosial berdasarkan *locus of control internal* di SMP Alam Karawang berjalan dengan baik, Pelayanan sudah sesuai dengan tujuan yaitu pelayanan bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan siswa secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan bimbingan dan konseling juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

Kata Kunci: lokus control internal, program bimbingan pribadi-sosial, pandemi covid 19

PENDAHULUAN

UU Pendidikan RI (2003:1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berbudaya, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Tujuan pendidikan di suatu negara akan berbeda dengan tujuan pendidikan di negara lainnya, sesuai dengan dasar negara, falsafah hidup bangsa, dan ideologi negara tersebut.

Permendikbud 103 (2014) Sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, Karena sekolah sebagai wadah untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik melalui proses pendidikan. Di sekolah, orang yang paling berperan adalah guru. Karena guru yang bertugas untuk memberikan arahan dan bimbingan agar siswa terarah dalam mencari jati diri dan identitas sehingga tercapai potensi yang maksimal. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pendidik/pembimbing dan siswa sebagai orang yang belajar/dibimbing. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran, dan di dalam proses pembelajaran tersebut ada peran guru yang harus memahami karakteristik peserta didik.

Pendidikan sekolah berkontribusi pada sosialisasi, pengembangan pribadi, pendidikan moral dan karakter peserta didik, karena walaupun pendidikan keluarga yang merupakan pondasi awal pendidikan nilai dan moral anak, pendidikan sekolah juga sangat penting untuk mengembangkan pendidikan nilai dan moral serta sosial anak, selain itu sekolah dalam hal ini adalah guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa memaksimalkan potensi diri serta membantu menjalani proses dalam meraih cita-cita. Sekolah dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu siswa dalam meningkatkan kualitas diri pribadi dan sosial terutama pada masa SMP yaitu pada masa remaja.

Dalam menjalani fase perkembangan remaja sering terombang-ambing, banyak pertanyaan serta pertentangan yang muncul dalam benak pikirannya, jika tidak diarahkan dengan baik maka bisa berdampak negatif yaitu remaja dapat terjerumus kedalam pergaulan bebas dan pola hidup bermalasan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tari (2019:203) Pergaulan bebas remaja saat ini telah melewati ambang batas. Bahkan pergaulan bebas remaja bukan hal baru di kalangan masyarakat. Perilaku yang tidak terpuji ini telah menjadi kebiasaan di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda.

Oleh karenanya peranan orangtua dan guru sangat dibutuhkan remaja dalam melewati fase ini, karena orangtua dan guru yang bisa menyentuh hati remaja, terkadang remaja lebih mendengarkan apa yang dikatakan gurunya dibanding orangtua, terutama di sekolah peran yang sangat dominan adalah peran Wali kelas dan guru Bimbingan Konseling.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2012:6) Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Program Bimbingan Pribadi-Sosial berdasarkan Locus Of Control siswa kelas VII di SMP Alama Karawang pada masa Pandemic Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekalipun sedang Pandemi Covid-19 guru BK di SMP Alam Karawang dapat memberikan layanan Bimbingan Konseling dengan baik, berbagai layanan diberikan yaitu layanan bimbingan klasikal melalui zoom, layanan bimbingan pribadi, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi dan layanan lainnya. Dalam pemberian bimbingan kalisikal guru pembimbing memberikan topik layanan dengan berbagai macam topik pembahasan yang berkenaan dengan locus of control dengan menggunakan berbagai tehnik dalam bimbingan konseling yaitu; home room, role playing dan sebagainya.

Pelaksanaan Program BK di SMP Alam Karawang telah menggambarkan keterlaksanaan program bimbingan pribadi-sosial, layanan BK sejalan dengan tujuan bimbingan pribadi-sosial pada aspek spiritualitas yaitu, peserta didik dibimbing agar memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.

Respon guru dalam hal ini adalah Wali Kelas menyatakan bahwa program BK di sekolah sangat membantu dalam proses belajar mengajar di SMP Alam Karawang. Guru BK di SMP alam karawang bersahabat dengan peserta didik, anak didik tidak memiliki rasa canggung terhadap guru BK namun tetap masih hormat dan santun kepada guru BK. Guru BK menjalankan layanan BK sesuai dengan yang telah terprogramkan dari mulai awal tahun pelajaran sampai dengan akhir tahun pelajaran.

Kendala yang dialami dalam melaksanakan program BK di SMP Alam Karawang adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, ruang BK yang belum berstandar seperti dalam POP BK yaitu belum ada ruang konseling individu, ruang bimbingan kelompok, dsb. Serta Prasarana yang belum terpenuhi seperti belum adanya kursi tamu, meja tamu, laptop, rinter infokus, dsb.

Pembahasan

Guru BK di SMP Alam Karawang telah melaksanakan program bimbingan pribadi-sosial berdasarkan locus of control internal hal ini dapat terlihat dari berbagai topik yang diberikan kepada siswa baik dengan metode layanan bimbingan pribadi, bimbingan kelompok melalui metode role playing, bimbingan kelompok dengan metode home room, maupun bimbingan klasikal yang menunjukkan topik-topik yang dibahas seperti menumbuhkan keyakinan bahwa kesuksesan dan kegagalan yang diraih adalah sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari diri sendiri. Topik yang menunjukkan bahwa konselor (subyek) telah membuat dan melaksanakan layanan Bimbingan Pribadi-sosial berdasarkan locus of control interal yaitu topik tentang menumbuhkan sikap optimis, pantang menyerah dan berusaha semaksimal mungkin adalah faktor keberhasilan seseorang.

Program bimbingan pribadi - sosial layanan BK di SMP Alam Karawang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu, peserta didik yang memerlukan bimbingan pribadi-sosial berkenaan dengan pengendalian diri internal atau dikenal dengan istilah *locus of control internal*. Menurut Nurihsan, (2011:18) program bimbingan dan konseling yang dikembangkan melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengembangan yang dilakukan secara sistematis, akan menjamin tercapainya tujuan program bimbngan dan konseling. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf (Supriatna, 2011:61) yang mengatakan bahwa “dasar pertimbangan atau pemikiran tentang penerapan program bimbingan dan konseling adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangan.

Ciri-ciri program bimbingan dan konseling (BK) yang efektif dan efisien itu sendiri ada beberapa dan disebutkan dalam bukunya Susanto (2018: 7) antara lain yaitu: (1) Program disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para peserta didik yang bersangkutan (2) Kegiatan bimbingan disusun menurut skala prioritas yang juga ditentukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kemampuan petugas (3) Program dikembangkan berangsur-angsur dengan melihat semua tenaga pendidikan dalam merencanakannya. (4) Program memiliki tujuan yang ideal, tetapi realistis dalam pelaksanaannya. (5) Program mencerminkan komunikasi yang berkesinambungan diantara semua anggota dan staff pelaksanaannya. (6) Menyediakan fasilitas yang diperlukan. (7) Penyusunan disesuaikan dengan program pendidikan di lingkungan yang bersangkutan. (8) Memberikan kemungkinan pelayanan kepada semua peserta didik yang bersangkutan (9) Memperlihatkan peranan penting dalam menghubungkan dan memadukan sekolah dan masyarakat (10) Berlangsung sejalan dengan proses penilaian diri, baik mengenai program itu sendiri maupun kemajuan dari peserta didik yang dibimbing, serta mengenai kemajuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petugas pelaksanaannya.

Penyusunan program bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien sangat perlu mengacu pada pemenuhan kebutuhan peserta didik baik peserta didik secara umum serta juga melihat dari masing-masing individu peserta didik. Guru BK dan konselor di sekolah juga harus secara aktif memantau peserta didik dan menganalisis apa kebutuhan yang dibutuhkan mereka.

Program bimbingan dan konseling memiliki skala prioritas, ini berarti program yang memiliki prioritas tinggi harus lebih diperhatikan untuk diselesaikan. Jika dalam pelaksanaannya terdapat kasus yang perlu mendapat prioritas tinggi maka kasus tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu tentunya juga tidak mengabaikan program lainnya. Dengan demikian dari hasil observasi, wawancara analisa data, kemudian diselaraskan dengan pendapat para ahli maka Program Bimbingan Pribadi-Sosial berdasarkan *locus of control internal* peserta didik di kelas VII di masa Pandemic Covid 1-19 SMP Alam Karawang telah terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Program bimbingan pribadi-sosial di SMP Alam Karawang sudah sesuai dengan Fungsi Bimbingan Pribadi-Sosial yang tidak hanya sebatas pada pemberian bantuan kepada individu untuk dapat menyelesaikan permasalahan pribadi ataupun sosial, namun membantu peserta didik dalam proses tumbuh kembang menjadi pribadi mandiri. Pada bimbingan pribadi-sosial,

guru pembimbing di SMP Alam Karawang secara berkesinambungan memfasilitasi individu agar mampu menjadi agen perubahan bagi dirinya dan lingkungannya.

Guru Pembimbing di SMP Alam Karawang berusaha membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah, memperoleh pemahaman diri secara penuh dan utuh. Peserta didik mampu memahami kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada diluar dirinya. Peserta didik mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, peserta didik tidak memiliki kepribadian yang terpecah, ia mampu mengintegrasikan diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.

REFERENSI

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014.
- Supriatna, M (2012), *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta. Rahja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad (2018) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta. Pranadamedia Group (ebook)
- Tari, E., & Tafonao, T. (2019). Tinjauan Teologis-Sosiologis terhadap Pergaulan Bebas Remaja. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 199-211.